

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten pemalang termasuk ke dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah, dengan luas wilayah sebesar 1.115,30 km². Wilayah kabupaten pemalang terdiri dari 14 kecamatan, 11 kelurahan dan 211 desa. Secara astronomis kabupaten pemalang terletak pada koordinat 109^o 17' 30"–109^o 40' 30" bujur timur (BT) dan 8^o 52' 30" –7^o 20' 11" lintang selatan (LS). Adapun berikut ini batas-batas wilayah kabupaten pemalang, sebagai berikut :

Sebelah utara : Laut Jawa

Sebelah selatan: Kabupaten Purbalingga

Sebelah timur: Kabupaten Pekalongan

Sebelah barat : Kabupaten Tegal(Bps.go.id, 2020).

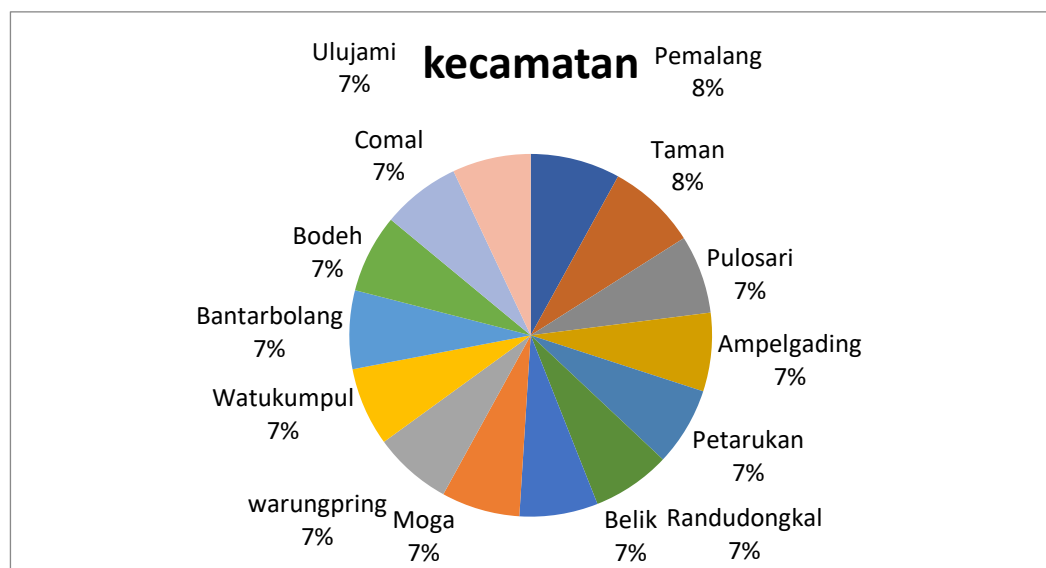
2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Pemalang. Data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan secara langsung dan menggunakan google form. Subjek responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang ada di Kabupaten Pemalang. Jumlah kuesioner yang disebar mencapai 60 orang yang mengisi secara online, dan 40 orang yang mengisi dengan hardfile kuesioner, sehingga dapat diketahui bahwa kuesioner yang disebar melalui google form dan disebar secara langsung, menghasilkan 100 sampel yang terisi lengkap

dan benar. Sehingga 100 sampel data tersebut akan dianalisis dalam penelitian ini mengenai kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Pemalang.

a. Deskripsi responden berdasarkan kecamatan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner penelitian sebanyak 100 responden, diperoleh data tentang keterwakilan setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang yang akan tersaji dalam gambar 4.1



Gambar 4. 1 Responden Berdasarkan Kecamatan

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden yang diambil sebagai responden menunjukkan keterwakilan per kecamatan yang ada di kabupaten pemalang. Di setiap kecamatan diambil tujuh orang untuk mengisi kuesioner, terdapat dua kecamatan yang diambil sampel delapan orang karena wilayah kecamatannya lebih luas dari kecamatan yang lainnya.

b. Deskripsi responden berdasarkan umur

Dari hasil kuesioner yang disebar menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	25 Tahun -35 Tahun	66	66%
2	36 Tahun - 45 tahun	12	12%
3	46 Tahun - 60 Tahun	22	22%
Total		100	100%

Hasil data dalam tabel menunjukkan bahwa mayoritas wajib pajak yang mengisi kuesioner memiliki rentang usia dari 25 tahun hingga 35 tahun, hal ini terjadi karena data responden disebar melalui google form sehingga hanya usia muda yang bersedia untuk mengisi. Rentang usia tersebut merupakan awal dari usia yang seseorang untuk mulai melakukan suatu pekerjaan, rentang usia ini juga wajib pajak cenderung belum mengetahui tentang pengetahuan perpajakan. Jika dibandingkan rentang usia 36 tahun hingga 45 tahun dan rentang usia 46 tahun hingga 60 tahun yang sudah cukup pengetahuannya tentang perpajakan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh lapangan benar-benar layak untuk bisa dilakukan pengolahan data. Pada pengujian ini menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum tentang keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah hasil analisis data dari variabel dependen dan independen dari keseluruhan variabel dalam penelitian :

Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perkembangan Teknologi	100	14	25	21,35	2,524
Love of Money	100	14	30	24,48	3,138
Kepercayaan Kepada Pemerintah	100	11	25	19,43	3,095
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	100	18	30	25,88	2,500
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner statistik deskriptif pada variabel penelitian:

1. Perkembangan teknologi diketahui bahwa nilai minimum 14 dan nilai maksimumnya 25. Nilai rata-rata variabel perkembangan teknologi sebesar 21,35 dengan standar deviasi sebesar 2,524.
2. Pada variabel *love of money* diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 14 dan nilai maksimumnya 30, dengan nilai rata-ratanya sebesar 24,48 serta standar deviasinya sebesar 3,138.
3. Pada variabel kepercayaan kepada pemerintah diketahui bahwa nilai minimumnya sebesar 11 dan nilai maksimumnya 25, dengan nilai rata 19,43 serta standar deviasinya sebesar 3,095.

4. Pada variabel dependen kepatuhan wajib pajak menunjukkan nilai minimum sebesar 18 dan nilai maksimum sebesar 30, dengan nilai rata-rata sebesar 25,88 serta standar deviasinya sebesar 2,500.

b. Uji Validitas

Jumlah keseluruhan sampel yang dianalisis pada penelitian adalah sebanyak seratus responden, maka dengan penggunaan nilai alpha sebesar 0,05 dan nilai df sebesar 0,1966. Pengujian validitas dilaksanakan guna mengukur kualitas data yang diperoleh saat penelitian.berikut ini adalah hasil uji validitas yang akan disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Perkembangan Teknologi	X1.1	0,709	0,1966	Valid
	X1.2	0,702	0,1966	Valid
	X1.3	0,702	0,1966	Valid
	X1.4	0,698	0,1966	Valid
	X1.5	0,571	0,1966	Valid
<i>Love of Money</i>	X2.1	0,623	0,1966	Valid
	X2.2	0,636	0,1966	Valid
	X2.3	0,629	0,1966	Valid
	X2.4	0,540	0,1966	Valid
	X2.5	0,718	0,1966	Valid
	X2.6	0,643	0,1966	Valid
Kepercayaan Kepada Pemerintah	X3.1	0,734	0,1966	Valid
	X3.2	0,773	0,1966	Valid
	X3.3	0,690	0,1966	Valid
	X3.4	0,775	0,1966	Valid
	X3.5	0,669	0,1966	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Y1.1	0,676	0,1966	Valid
	Y1.2	0,638	0,1966	Valid
	Y1.3	0,607	0,1966	Valid
	Y1.4	0,749	0,1966	Valid
	Y1.5	0,739	0,1966	Valid
	Y1.6	0,602	0,1966	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2024

Tabel pengujian 4.4 mengenai validitas, terbukti bahwa keseluruhan item pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, *love of money*, dan kepercayaan pada pemerintah dapat dikatakan valid.

c. Uji Reliabilitas

Variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel jika jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan bersifat konsisten. Dalam pengujian reliabilitas didasarkan oleh nilai cronbach alpha, variabel dinyatakan reliabel jika nilai cronback alpha lebih dari 0,6 dan jika nilai cronbach alpha kurang dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada SPSS yang disajikan didalam tabel 4.4

Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Perkembangan Teknologi	0,665	Reliabel
<i>Love of Money</i>	0,699	Reliabel
Kepercayaan Kepada Pemerintah	0,779	Reliabel
Kepatuhan Pajak Orang Pribadi	0,743	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Dari hasil pengujian pada tabel 4.4, menunjukkan bahwa Jika responden secara konsisten menjawab pertanyaan yang sama, maka variabel penelitian dapat dipercaya. Dengan dinyatakannya pada hasil pengujian yang menunjukkan bahwa alpha Cronbach lebih dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov smirnov, variabel dapat dikatakan normal apabila nilai probabilitas atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi bisa dikatakan tidak normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan metode kolmogorov smirnov yang tersaji pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99916192
Most Extreme Differences	Absolute	,079
	Positive	,035
	Negative	-,079
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,132 ^c

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Dalam tabel 4.5 diatas menunjukkan keseluruhan data yang diperoleh pada penelitian, memiliki nilai probabilitas atau nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu nilai signifikannya 0,132 maka seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Penelitian ini menggunakan pengujian multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya keterikatan antar variabel. Dalam penelitian yang telah dilakukan, tidak ditemukannya gejala multikolinearitas atas digunakannya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil pengujian multikolinearitas yang tersaji pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,165	2,300		4,419	,000		
Perkembangan Teknologi	,472	,089	,477	5,286	,000	,818	1,222
<i>Love of Money</i>	,124	,071	,155	1,743	,085	,838	1,194
Kepercayaan Kepada Pemerintah	,134	,067	,166	1,993	,049	,965	1,036

Sumber : Data diolah SPSS,2024

Ditinjau dari tabel 4.6 nilai VIF terhadap variabel terikat yang tersusun dari variabel perkembangan teknologi, *love of money* dan kepercayaan kepada pemerintah menunjukkan bahwa nilai VIF tidak lebih

dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka hal ini memiliki arti bahwa tidak adanya gejala multikolinearitas antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji glejser, berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang tersaji dalam tabel 4.7

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Perkembangan Teknologi	0,053	Tidak ada heteroskedastisitas
Love of Money	0,776	Tidak ada heteroskedastisitas
Kepercayaan Kepada Pemerintah	0,327	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan setiap variabelnya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap variabel independennya tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model pengujian yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil dari analisis ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,165	2,300		4,419	,000
Perkembangan Teknologi	,472	,089	,477	5,286	,000
Love of Money	,124	,071	,155	1,743	,085
Kepercayaan Kepada Pemerintah	,134	,067	,166	1,993	,049

Sumber : Data diolah SPSS,2024

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat informasi yang diperoleh dari pengujian yang akan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 10,165 + 0,472 X1 + 0,124 X2 + 0,134 X3$$

Hasil persamaan tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini :

- a. Nilai konstanta sebesar 10,165 hal ini menunjukkan jika variabel independen (perkembangan teknologi, *love of money* dan kepercayaan kepada pemerintah) tidak ada atau nol maka nilai variabel dependen (kepatuhan pajak) adalah sebesar 10,165.
- b. Koefisien regresi perkembangan teknologi senilai 0,472 hal ini dapat dinyatakan bahwa setiap perubahan 1 nilai perkembangan teknologi maka akan mengindikasikan peningkatan kepatuhan sebesar 0,472.

- c. Koefisien regresi *love of money* senilai 0,124 hal ini dapat dinyatakan bahwa setiap perubahan 1 nilai *love of money* maka akan mengindikasikan peningkatan kepatuhan sebesar 0,124.
- d. Koefisien regresi kepercayaan kepada pemerintah senilai 0,134 hal ini dapat dinyatakan bahwa setiap perubahan 1 nilai kepercayaan kepada pemerintah maka akan mengindikasikan peningkatan kepatuhan sebesar 0,134.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan membayar pajak orang pribadi. Berikut ini hasil uji f yang akan disajikan pada tabel 4.9 :

Tabel 4. 9 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	222,892	3	74,297	18,027	,000 ^b
Residual	395,668	96	4,122		
Total	618,560	99			

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Ditinjau dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitungnya adalah 18,027 yang menunjukkan nilai lebih kecil dari f tabel yaitu 2,70. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh variabel

independen memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak orang pribadi.

b. Uji T

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan software SPSS statistic 22. Berikut ini adalah tabel dari pengujian parsial (uji t) dalam penelitian ini :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik t

Model	t	Sig	Keterangan
(Constant)	4,419	,000	
Perkembangan Teknologi	5,286	,000	H1 Diterima
<i>Love of Money</i>	1,743	,085	H2 Ditolak
Kepercayaan Kepada Pemerintah	1,993	,049	H3 Diterima

Sumber: Data diolah SPSS,2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengujian T hitung pada variabel perkembangan teknologi

Hasil pengujian pada variabel perkembangan teknologi (X_1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitungnya sebesar 5,286 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perkembangan teknologi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) **diterima**.

2. Pengujian T hitung pada variabel *love of money*

Hasil pengujian pada variabel *love of money* (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,085 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitungnya sebesar 1,743 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) **ditolak**.

3. Pengujian T hitung pada variabel kepercayaan kepada pemerintah

Hasil pengujian pada variabel kepercayaan kepada pemerintah (X_3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitungnya sebesar 1,993 yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) **diterima**.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini adalah tabel dari pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,340	2,030

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pengujian diatas, adjusted R Square sebesar 0,340 yang memiliki arti bahwa variabel independen pada penelitian ini dapat memberikan kepengaruhannya serta keterkaitan kepada variabel dependen sebesar 34 %. Sedangkan 66 % lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk ke dalam variabel penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa variabel perkembangan teknologi berpengaruh positif secara signifikan kepada kepatuhan pajak. Setelah terciptanya penggunaan teknologi dalam proses penyelenggaraan perpajakan dapat mempermudah dan mempersingkat waktu yang diperlukan dalam melaporkan serta membayar kewajiban perpajakan. Bagaimanapun juga secara tidak sadar wajib pajak tidak bisa terlepas dari perkembangan teknologi terkhususnya dalam bidang perpajakan. Rasa puas terhadap perkembangan teknologi perpajakan yang terjadi akan

menimbulkan sikap positif sehingga wajib pajak akan cenderung bersikap patuh (Meilita & Pohan, 2022).

Sesuai dengan teori model penerimaan teknologi (TAM) memberikan gambaran mengenai seseorang yang berniat untuk menggunakan teknologi maka mereka akan cenderung melihat dari persepsi kemudahan dan kemanfaatan dari teknologi tersebut. Kemajuan sistem teknologi administrasi dan pelaporan perpajak menjadi faktor yang mendukung seorang wajib pajak untuk bersikap patuh. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Visrizamet & Frinaldi (2022), Maulana & Marismiati (2021) dan Kurniawati (2022) yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak, semakin banyak wajib pajak yang mengakses teknologi perpajakan maka akan semakin meningkatnya kepatuhan dalam membayar dan melaporkan pajak.

2. Pengaruh *Love of Money* Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *love of money* tidak memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa wajib pajak di kabupaten pemalang secara dominan tidak memiliki sikap kecintaan terhadap uang yang berlebihan, wajib pajak menganggap bahwa kewajiban perpajakan harus senantiasa dilaksanakan walaupun harus memberikan sebagian uang yang mereka miliki. Masyarakat secara sukarela akan

melaksanakan kewajiban perpajakannya, mereka beranggapan bahwa melaksanakan perpajakan tidak akan membuat wajib pajak merasa rugi karena melaksanakan pelaporan dan pembayaran pajak adalah suatu hal wajib dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa kemunculan niat dalam berperilaku akan didasari oleh tiga faktor yaitu *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. Mengindikasikan bahwa suatu perilaku seseorang dalam bersikap senantiasa beriringan dengan kendali diri untuk melakukan sesuatu, walau seseorang memiliki kecintaan terhadap uang tetapi hal tersebut tidak menjadikan seseorang tidak melaksanakan kewajiban pajaknya. Hasil selaras dengan Harfiani et al. (2021), Prena & Putuhena (2022) dan Nugraha & Umaimah (2023) yang memiliki hasil penelitian bahwa *love of money* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi.

3. Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Orang Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan terciptanya sikap percaya kepada pemerintah akan menciptakan kepatuhan seorang wajib pajak, semakin rendahnya kepercayaan maka akan menciptakan ketidakpatuhan wajib pajak. Kepercayaan akan timbul jika masyarakat melihat hasil kerja serta

kebijakan dari pemerintah, pemerintah harus menunjukkan sikap, moralitas dan tindakan agar terciptanya suatu keadaan yang membantu masyarakat. (Haniv, 2020).

Sesuai dengan *theory of planned behavior* yang meyakini bahwa perilaku seseorang individu akan dipengaruhi oleh seberapa kuatnya keyakinan untuk melakukan suatu tindakan, dan berfikir tentang manfaat dari tindakan yang akan dilakukan. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prastyatini & Rahmawati (2022), Zainudin et al. (2022) dan Latief et al. (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin mudahnya pengoperasian sistem administrasi perpajakan akan menyebabkan munculnya keinginan untuk patuh terhadap peraturan perpajakan.
2. Variabel *love of money* tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya sikap *love of money* tidak mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan kewajiban pajaknya, karena wajib pajak menganggap bahwa pajak adalah kewajiban bagi seluruh masyarakat indonesia.
3. Kepercayaan kepada pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya kepercayaan kepada pemerintah dalam pengelolaan pajak maka menyebabkan tingginya sikap patuh wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat saran yang diberikan agar menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas di masa yang akan datang terkhususnya peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Variabel “love of money” tidak mempengaruhi kepatuhan pajak di Pemalang secara signifikan, maka peneliti disarankan untuk tidak menggunakannya atau memindahkan penelitian ke kota lain untuk mengetahui apakah hal tersebut berpengaruh.
2. Disarankan untuk memberikan perhatian khusus terhadap variabel yang berpotensi mempengaruhi kepatuhan pajak diluar dari variabel perkembangan teknologi dan kepercayaan kepada pemerintah. Serta hendaknya diberikan perbandingan antara orang pribadi yang melaksanakan perpajakannya dengan sistem online dan sistem konvensional. Untuk menentukan apakah metode pelaporan dan pembayaran pajak tradisional atau online menghasilkan pembayaran pajak yang lebih patuh.
3. Berdasarkan uji koefisien determinasi pada variabel perkembangan teknologi, *love of money* dan kepercayaan kepada pemerintah hanya memiliki kontribusi sebesar 34% sehingga diperlukan untuk menambahkan variabel sanksi pajak dan kesadaran manfaat pajak bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Nanda Sapu). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://repository.ar-raniry.ac.id>
- Agun, W. A. N. U., Datrini, L. K., & Amlayasa, A. A. B. (2022). *Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan Orang pribadi*. 6(1).
- Amah, N., Febrilyantri, C., & Lestari, D. (2023). *Insentif Pajak Dan Tingkat Kepercayaan : Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 28(01), 1–19. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1266>
- Bone, H., & Indriani, D. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Love of Money terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela dan Kepatuhan Pajak Paksaan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Samarinda. *Jurnal Akuntansi, Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(1), 780–792. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/18780/pdf>
- Bps.go.id. (2020). *Konsep*. Bps.Go.Id. <https://pemalangkab.bps.go.id/subject/153/geografi.html>
- Budiarsih, R., & Sony, H. (2022). Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Alternatif Model Pemungutan Pajak UMKM dengan Pemanfaatan Teknologi QRIS. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 38–46. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1549>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media. <https://core.ac.uk>
- Daeng, R. R., & Mahmudi. (2022). Pengaruh penggunaan E-Filing, E-Billing, E-SPT dan E-Bupot terhadap kepatuhan wajib pajak. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 12–17. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art3>
- Fidyaningrum, M. (2023). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi Pajak, Love of money dan kepercayaan pada otoritas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pasca pandemi covid-19*. 33–34. <https://dspace.uii.ac.id>
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory : 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Yoga Pratama.
- Giska, D., & Iqbal, S. (2020). Pengaruh E-Billing dan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Gagap Teknologi Di Kabupaten Toraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–13. <https://jlmfeb.ub.ac.id>
- Haniv, M. (2020). Model Pengaruh Cooperative Compliance Terhadap

- Kepercayaan Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak. In *Simposium Nasional Keuangan Negara* (pp. 974–994).
<https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id>
- Harfiani, Mursalim, & Tjan, J. S. (2021). Pengaruh Akses Pajak, Kewajiban Moral, Love of Money dan Persepsi Adanya Reward Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Kabupaten Pangkep. *Journal of Accounting Finance*, 2(1), 141–154.
<https://doi.org/10.33096/jaf.v2i1.1148>
- Hartiwi, N. W. N., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan dan Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(3), 286–303.
<https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1536>
- Hidayatulloh, A., Shofiyah, I., Nugroho, A. D., Wiharsianti, E. A., Ganinda, F. P., & Dahlan, U. A. (2023). *Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Pengaruh Cinta Uang, Machiavellianism, religiusitas, Whistleblowing System, Kepercayaan Terhadap Pemerintah*. 24(01), 1–9.
- Ibrahim, Z., Ibrahim, M. A., & Syahribulan. (2020). Pengaruh Kepercayaan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Management*, 3(2), 80–93. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.12>
- Indahsari, D. N., & Fitriandi, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Penerimaan Ppn. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1), 24–36.
<https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1202>
- Ischabita, N., Hardiwinoto, & Nurcahyono. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Penagihan Pajak dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 2(2), 1–13.
<https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5853>
- Karwur, J. M., Sondakh, J. J., & Kalangi, L. (2020). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada KPP Pratama Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 11(2), 113–130.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/goodwill/article/view/30417>
- Kolatung, J. F. (2021). Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1006–1014.
<https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Kurniawati, N., Zulfikar, V. A., Djuhara, D., & Purana, R. D. (2022). Pengaruh

- Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Salah Satu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Bandung. *Acman: Accounting and Management Journal*, 2(2), 198–206. <https://doi.org/10.55208/aj.v2i2.45>
- Latief, S., Zakaria, J., & Mapparenta. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 6(3), 271–289. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2269>
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Maulana, J., & Marismiati. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 217–226. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.26>
- Meilita, S., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Kelapa Gading Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1165–1178. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14494>
- Mufidah, I. F., & Anisaul, H. (2022). *Kupas Tuntas Peran Digitalisasi Perpajakan*. 05, 36–46. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/artikel+5 (1).pdf
- Novimilldwiningrum, H., & Hidayat, S. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filling dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Perpajakan dan Preferensi Risiko Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Surabaya Sawahan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(01), 158–179. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.38006>
- Nugraha, F. R., & Umaimah. (2023). *YUME : Journal of Management Pengaruh Love Of Money , Moral Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. 6(2), 262–272.
- Nurchayyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sikubuku Media. <https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id>
- Palupi, A. L., & Hidayatulloh, A. (2019). Studi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Wirausahawan Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v4i1.163>
- Pebri, P. (2020). Pengaruh E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

- Pribadi Atas Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pada KPP Pratama Kisaran. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 4(3), 9–18. <https://jurnal.ustjogja.ac.id>
- Prakosa, B. K. (2003). *Pajak dan Restribusi Daerah*. UII Press Yogyakarta.
- Prastyatini, S. L. Y., & Rahmawati, W. (2022). Pengaruh Nasionalisme, Tingkat Pendapatan, Kepercayaan pada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Pribadi. 35(1), 116–132. <https://doi.org/10.24002/modus.v35i1.6985>
- Prena, G. Das, & Putuhena, P. (2022). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Sikap Love of Money Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/10.33510/statera.2022.4.1.91-98>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books. <https://lemlit.unpas.ac.id>
- Purwanti, N. (2020). *pengaruh kewajiban moral, love of money, biaya kepatuhan pajak dan implementasi e-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor*. <https://repo.undiksha.ac.id>
- Purwanto, H. (2010). *Dasar-Dasar Perpajakan & Akuntansi*. Erlangga.
- Putra, I. S. P., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Sosialisasi, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–21. jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
- Ratnawardhani, E. A., Ernawati, W. D., & Fatimah, A. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Love of Money Terhadap Kepatuhan Calon Wajib Pajak. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 177–187. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.9117>
- Riani, R., & Nuryati, T. (2020). Pengaruhpenerapan Sistem E-Billing, E-Faktur Dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajibpajak Pada Kpp Pratama Duren Sawit. *STIE Indonesia*, 1–24. <https://repository.stei.ac.id>
- Rokib, A. (2019). *Pengaruh kepercayaan terhadap otoritas, religiusitas, nasionalisme dan modernisasi sistem administrasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*. 87–90. <https://digilib.uin-suka.ac.id>
- Samuel, G. (2022). Analisis Yuridis Tingkat Kepatuhan Membayar Pajak Masyarakat Indonesia. *Risalah Hukum*, 18(1), 63–70. <https://doi.org/10.30872/risalah.v18i1.650>
- Sani, P. J., & Sulfan. (2022). Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Di Kota Denpasar. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 294–304. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1520>
- Sari, E. P., Gunawan, Y., & Elvina. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada

- Pemerintah, Kebijakan Insentif dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 712–732. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2269>
- Sari, L. R. W., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Kepercayaan, Keadilan Prosedural, Sanksi Pajak, dan Moral Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–22. jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2020). *Statistik Multivariat Dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://www.researchgate.net>
- Septiandaru, F. (2020). Pengaruh komunikasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pt hikmah sejahtera divisi hikmah food surabaya. *Journal Fakultas Ekonomi Universitas Dr ...*, 26, 1–17. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/fe/article/view/3014>
- Simanjuntak, J. G., & Sudjiman, P. E. (2023). *Pengaruh Moralitas Pajak , Tingkat Nasionalisme , dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak*. 3(5), 1–16. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5765>
- Sriniyati, S. (2020). Pengaruh Moral Pajak, Sanksi Pajak, dan Kebijakan Pengampunan Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 14–23. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1913>
- Syam, J. (2022). *Pengaruh pemahaman peraturan pajak dan kepercayaan kepada otoritas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak umkm di kota samarinda*. 21. <https://repository.unmul.ac.id>
- Toniarta, I. N., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 1–13. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2802>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. No. 28 (2007). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39916/uu-no-28-tahun-2007>
- Utari, G. A. K. D., Datrini, L. K., & Ekayani, N. N. S. (2020). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.1.1542.34-38>
- Visrizamet, S., & Frinaldi, A. (2022). Pengaruh Penerapan E-Billing dan E-SPT

- terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 4, 131–137. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i2.509>
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. CV. Bintang Surya Madani. <https://repository.universitaspahlawan.ac.id>
- Wandari, W., & Ludigdo, U. (2018). Analisis Pengaruh Gender, Love of Money dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id>
- Wibowo, A. E., & Wulandari, Y. (2020). *SPSS Dalam Riset Layanan Jasa dan Kesehatan*. Gava Media.
- Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). The Technology Acceptance Model. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Mahasaraswati*, 1–20. neliti.com
- Wiharsianti, E. A., & Hidayatulloh, A. (2023). Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Love of Money, Machiavellianisme, Dan Kepercayaan Pada Pemerintah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 395–407. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.186>
- Zain, M., & Arinta, K. (1990). *Pembaharuan Perpajakan Nasional*. PT Citra Aditya Bakti.
- Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6, 1–15. www.jurnal.pknstan.ac.id/index.php/jpi

Lampiran 1

Permohonan Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Halmahera KM 1 Kota Tegal 52121

Sekretariat : Telp (0283) 355720

Web : <http://feb.upstegal.ac.id>, email : feb@upstegal.ac.id

Nomor : 72/K/A/FEB/UPS/I/2024 Tegal, 8 Januari 2024

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian dan Permintaan Data

Kepada : Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan

Jl. Merdeka No. 9, Kraton Kidul, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

di – Pekalongan

Dengan hormat, salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis mahasiswa diwajibkan mengadakan penelitian sebagai bahan menyusun skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut, mohon perkenaan Bapak/Ibu membantu memberi data yang diperlukan dalam penelitian tersebut kepada mahasiswa :

N a m a : ADISA FARAH DHIBA

NPM : 4320600047

Program Studi : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh perkembangan teknologi, love of money dan

kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan membayar

pajak di Kabupaten Pemasang

Atas Bantuan dan Kerjasama yang Baik Kami Ucapkan Terima Kasih.



Dr. Dien Noviany R., S.E., M.M., Akt., CA
NIDN. 0628117502

Lampiran 2

Surat Persetujuan Izin Riset



e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas ke: riset@pajak.go.id
Kepada: adisafarahadiba@gmail.com

Kam, 1 Feb 2024 pukul 16.19



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA TENGAH I

JALAN IMAM BONJOL NO. 1 D, SEMARANG 50381
TELEPON 024-3540416,3545075,3544055, 3569942; FAKSIMILE 024-3540416; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-
26/RISET/WPJ.10/2024 Semarang, 1 Februari 2024
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Adisa Farah Dhiba**

Jalan Tarakan V No 7 Bojongbata Pemalang

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **00355-2024** pada **18 Januari 2024**, dengan informasi:

NIM : 4320600047
Kategori riset : GELAR-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti
Judul Riset : Pengaruh Perkembangan Teknologi, Love Of Money Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Di Kabupaten Pemalang
Izin yang diminta : Data,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Pekalongan**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **1 Februari 2024 s/d 31 Juli 2024**;
 - 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
 - 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
 - 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
 - 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.
- Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Bayu Setiawan

Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

Lampiran 3
KUESIONER PENELITIAN

Yth. Warga Kabupaten Pemalang

Saya Adisa Farah Dhiba, mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Dalam rangka melakukan pengumpulan data untuk penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Perkembangan Teknologi, *Love of Money* dan Kepercayaan Kepada Pemerintah terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Warga Kabupaten Pemalang”. Terkait hal itu saya ingin melakukan wawancara dengan bapak/ibu, saya menjamin kerahasiaan data dan hanya akan menggunakan data untuk kepentingan penelitian tugas akhir ini.

Sebelumnya saya memohon maaf karena telah menyita waktu anda. Untuk itu saya memohon kesediaannya bapak/ibu untuk berperan dalam penelitian saya dengan mengisi lembar kuesioner dibawah ini dengan segera. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Adisa Farah Dhiba

Data Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : Laki-laki/ Perempuan*
4. Apakah anda memiliki NPWP : Ya/Tidak*

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan persepsi anda mengenai “Pengaruh Perlembangan Teknologi, *Love of Money*, Kepercayaan kepada Pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Warga Di Kabupaten Pematang Jaya”.
2. Isilah semua nomor dalam kuesioner ini dengan tanda checklist (√) pada salah satu kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang setuju

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

3. Berikut ini adalah tabel pertanyaan :

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas					
2	Saya membayar pajak terutang tepat waktu					
3	Saya merasa bersalah jika tidak memenuhi kewajiban dalam melaporan pajak					
4	Saya tidak melakukan penunggakan dalam membayar pajak					
5	Saya membayarpajak sesuai tarif yang telah dibebankan					
6	Saya menyediakan data-data yang lengkap saat pemeriksaan pajak dilaksanakan					

Perkembangan teknologi perpajakan

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sistem perpajakan e-billing, e-filling, e-spt, dan e-form membantu menyederhanakan prosedur untuk melakukan kegiatan pelayanan dan pelaporan pajak					
2	Saya lebih memilih menggunakan sistem pelaporan pajak digital daripada harus datang langsung ke kantor pelayanan pajak					
3	Adanya sistem pelaporan pajak digital, menjadikan kemudahan bagi saya untuk melaksanakan kewajiban perpajakan					
4	Dengan diterapkannya digitalisasi perpajakan, saya dapat melaporkan SPT kapan saja saat ada waktu luang					
5	Kendala susahnya mendapat sinyal dan tidak memiliki laptop atau HP, membuat saya sulit mengikuti perkembangan digitalisasi perpajakan					

Sikap love of money

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Uang menjadi faktor terpenting dalam kehidupan saya					
2	Sebagian besar orang melakukan sesuatu yang dirasa kurang pantas untuk tujuan pribadinya tanpa memikirkan dampak yang dapat ditimbulkan dari hal tersebut					
3	Saya bangga dengan kemampuan saya dalam menganggarkan uang					
4	Saya memisahkan biaya kebutuhan dan kewajiban saya dengan baik					
5	Uang menjadi faktor utama yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan pelanggaran dan tindak korupsi					
6	Uang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain					

Kepercayaan kepada pemerintah

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya percaya dengan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki pemerintah dalam hal perpajakan					
2	Pemerintah mampu menangani permasalahan perpajakan di Indonesia					
3	Saya percaya bahwa pajak yang disetorkan dapat digunakan untuk pembiayaan oleh pemerintah					
4	Pemerintah selalu memberikan pelayanan perpajakan dengan baik dan berkualitas					
5	Saya mempunyai keinginan untuk membayar pajak karena pemerintah sudah menjalankan fungsi dan wewenangnya dengan baik					

Lampiran 4

Tabulasi Data Hasil Responden

X1 Perkembangan Teknologi						
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	5	5	4	5	4	23
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	4	24
5	5	4	4	5	4	22
6	4	4	4	5	2	19
7	5	5	5	5	5	25
8	3	4	4	2	4	17
9	5	4	5	5	2	21
10	5	5	5	5	4	24
11	5	4	4	5	2	20
12	4	4	4	5	4	21
13	5	4	4	5	5	23
14	5	5	4	3	2	19
15	4	4	5	5	4	22
16	3	5	5	3	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	5	3	22
19	5	5	5	4	2	21
20	5	4	5	5	2	21
21	5	4	4	5	5	23
22	4	5	5	4	5	23
23	5	4	4	5	4	22
24	3	5	4	5	2	19
25	5	5	5	4	5	24
26	5	5	4	5	3	22
27	5	5	5	5	4	24
28	4	4	4	5	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	4	24
31	4	4	4	4	4	20
32	4	4	5	5	4	22
33	5	5	5	4	2	21
34	3	4	3	4	4	18
35	4	5	4	4	4	21
36	4	5	5	4	5	23

X1 Perkembangan Teknologi						
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
37	5	5	5	5	4	24
38	4	3	4	4	3	18
39	5	4	5	4	4	22
40	4	5	4	4	3	20
41	5	4	5	4	3	21
42	5	5	5	5	4	24
43	5	5	4	5	4	23
44	5	5	4	4	5	23
45	5	5	5	5	4	24
46	4	4	4	4	5	21
47	4	5	5	5	5	24
48	4	2	4	5	5	20
49	5	5	4	5	4	23
50	5	4	4	5	3	21
51	3	1	4	3	3	14
52	4	4	5	5	4	22
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	4	4	4	20
55	5	5	5	5	1	21
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	5	5	5	23
58	4	5	4	5	2	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	5	5	5	4	23
61	5	4	5	4	5	23
62	4	4	4	4	3	19
63	4	4	4	5	4	21
64	5	5	5	5	4	24
65	5	4	4	4	5	22
66	5	5	5	5	3	23
67	4	4	4	5	4	21
68	5	5	4	4	1	19
69	5	5	3	5	2	20
70	3	4	4	4	3	18
71	5	5	5	5	4	24
72	5	5	5	5	4	24
73	5	5	5	5	4	24
74	5	4	5	5	4	23
75	4	4	4	3	4	19

X1 Perkembangan Teknologi						
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
76	4	4	4	3	4	19
77	4	4	4	3	3	18
78	4	4	4	3	4	19
79	5	5	5	5	4	24
80	3	3	5	2	3	16
81	3	3	3	3	2	14
82	4	3	2	3	3	15
83	4	4	4	5	4	21
84	4	4	4	5	3	20
85	3	4	4	4	5	20
86	4	5	5	4	5	23
87	4	4	4	4	3	19
88	4	4	4	4	2	18
89	4	4	4	4	1	17
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	4	3	4	4	4	19
95	4	3	4	4	4	19
96	4	3	4	4	4	19
97	4	4	4	4	3	19
98	4	5	5	5	3	22
99	5	5	5	4	4	23
100	4	5	5	5	3	22

X2 Love of Money							
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	4	4	4	5	4	25
2	4	4	4	4	5	4	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	4	4	4	5	24
5	4	4	4	4	4	3	23
6	3	3	4	4	4	4	22
7	5	3	4	4	4	4	24
8	2	3	5	5	4	4	23
9	4	3	3	3	3	5	21
10	5	4	4	4	5	5	27

X2 Love of Money							
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
11	4	3	4	4	3	4	22
12	4	4	4	4	3	3	22
13	5	5	5	5	5	4	29
14	5	4	3	4	5	5	26
15	4	4	5	5	5	5	28
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	2	4	5	3	5	23
19	4	3	4	5	5	4	25
20	5	4	5	4	5	5	28
21	5	4	4	4	4	5	26
22	4	4	4	3	5	5	25
23	5	4	5	4	4	5	27
24	4	3	4	4	4	4	23
25	5	5	4	4	5	5	28
26	5	5	5	5	5	5	30
27	4	4	5	5	4	5	27
28	4	4	5	4	4	5	26
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	3	5	5	4	4	25
31	4	4	4	4	4	4	24
32	3	4	3	5	5	4	24
33	5	4	4	4	5	5	27
34	4	4	4	3	5	5	25
35	5	5	4	4	4	4	26
36	5	4	2	4	5	4	24
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	3	4	4	3	3	22
39	5	2	4	5	4	5	25
40	4	4	4	4	4	4	24
41	2	4	3	5	5	4	23
42	2	4	3	4	4	4	21
43	4	5	4	4	5	4	26
44	4	4	5	4	4	4	25
45	5	5	4	4	5	5	28
46	4	4	5	4	5	4	26
47	5	5	5	4	5	5	29
48	2	1	4	5	2	5	19
49	5	4	5	5	5	5	29

X2 Love of Money							
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
50	5	5	4	5	4	4	27
51	4	3	3	4	3	4	21
52	5	4	4	4	5	5	27
53	5	5	5	4	5	5	29
54	5	4	4	5	4	4	26
55	5	5	5	5	1	1	22
56	3	3	5	4	4	3	22
57	4	4	5	4	5	4	26
58	4	5	4	5	2	4	24
59	4	4	4	4	4	5	25
60	4	5	4	5	5	5	28
61	4	5	5	4	4	5	27
62	4	4	4	5	5	5	27
63	3	5	3	4	4	5	24
64	5	4	5	5	4	4	27
65	5	5	4	5	5	5	29
66	5	3	4	4	5	5	26
67	5	4	5	4	5	4	27
68	5	4	5	4	4	5	27
69	4	4	4	5	5	5	27
70	5	2	3	3	4	2	19
71	4	4	5	4	4	5	26
72	4	3	4	4	3	3	21
73	2	4	3	4	4	4	21
74	4	4	4	4	4	5	25
75	5	4	4	4	5	4	26
76	5	4	4	4	5	4	26
77	5	3	4	4	3	3	22
78	5	4	4	4	5	4	26
79	2	4	3	4	4	4	21
80	2	4	3	2	4	3	18
81	2	3	4	3	4	5	21
82	4	3	4	4	3	3	21
83	4	4	4	4	4	4	24
84	5	4	5	4	4	5	27
85	3	3	4	4	3	3	20
86	4	3	3	4	3	3	20
87	4	3	3	4	3	3	20
88	4	3	3	4	3	3	20

X2 Love of Money							
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
89	4	3	3	4	3	3	20
90	4	4	4	4	3	3	22
91	3	1	4	5	4	4	21
92	5	2	4	5	4	5	25
93	4	5	3	3	5	5	25
94	3	4	4	3	2	4	20
95	3	4	4	3	2	4	20
96	3	4	4	3	2	4	20
97	3	4	3	4	4	5	23
98	4	4	4	5	5	5	27
99	3	2	2	1	3	3	14
100	4	5	5	5	5	5	29

X3 Kepercayaan Kepada Pemerintah						
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4	4	5	5	5	23
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	5	4	4	21
4	4	4	5	4	4	21
5	4	2	3	3	4	16
6	4	4	5	4	4	21
7	4	4	5	4	4	21
8	5	3	4	4	5	21
9	4	4	4	3	4	19
10	4	4	5	5	4	22
11	4	3	5	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	3	3	3	17
14	2	2	5	2	4	15
15	5	4	5	4	5	23
16	4	3	4	4	4	19
17	3	3	5	3	5	19
18	5	4	4	4	5	22
19	4	3	4	4	3	18
20	3	2	5	2	2	14
21	4	3	3	4	4	18
22	5	3	5	3	3	19
23	5	4	4	4	4	21

X3 Kepercayaan Kepada Pemerintah						
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
24	4	3	4	3	3	17
25	5	4	5	5	5	24
26	5	5	5	4	5	24
27	5	5	5	4	5	24
28	4	3	5	3	4	19
29	5	5	5	4	4	23
30	4	4	5	4	4	21
31	4	4	4	4	4	20
32	4	3	4	3	5	19
33	4	3	4	4	5	20
34	4	3	4	3	3	17
35	2	3	2	2	3	12
36	2	3	2	3	4	14
37	4	4	4	2	3	17
38	4	3	3	3	4	17
39	4	5	4	5	4	22
40	4	3	3	3	4	17
41	4	2	4	2	4	16
42	4	4	5	5	4	22
43	4	4	5	5	5	23
44	4	5	4	4	4	21
45	3	4	3	4	4	18
46	4	5	4	4	5	22
47	5	1	3	1	1	11
48	4	5	2	2	4	17
49	4	5	4	5	4	22
50	5	5	3	5	4	22
51	4	4	3	2	1	14
52	4	4	4	3	4	19
53	3	3	3	4	3	16
54	4	4	3	4	4	19
55	5	5	5	5	5	25
56	2	2	3	4	4	15
57	5	4	5	4	4	22
58	4	4	5	4	5	22
59	4	4	4	4	4	20
60	3	3	3	3	4	16
61	5	4	5	5	4	23
62	3	3	4	4	3	17

X3 Kepercayaan Kepada Pemerintah						
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
63	3	3	4	4	3	17
64	5	4	5	4	5	23
65	1	1	3	3	4	12
66	1	2	3	3	3	12
67	5	4	5	4	4	22
68	2	3	1	3	4	13
69	2	2	3	4	3	14
70	5	4	4	3	4	20
71	3	3	4	3	3	16
72	4	4	4	4	4	20
73	3	4	5	5	4	21
74	3	4	4	4	3	18
75	5	5	4	4	4	22
76	5	5	4	4	4	22
77	4	4	4	4	4	20
78	5	5	4	4	4	22
79	4	4	5	5	4	22
80	5	3	4	5	5	22
81	3	3	2	3	5	16
82	4	4	5	4	4	21
83	4	4	5	5	5	23
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	3	4	4	19
88	4	4	3	4	4	19
89	4	4	3	4	4	19
90	4	4	4	4	4	20
91	4	5	4	5	5	23
92	4	4	4	4	4	20
93	4	3	3	4	4	18
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	4	3	19
100	5	4	5	5	5	24

Y Kepatuhan Wajib pajak							
Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
1	4	5	5	4	4	4	26
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	5	27
5	4	3	2	4	4	4	21
6	4	4	5	4	4	4	25
7	4	4	5	5	5	5	28
8	2	4	5	1	4	5	21
9	5	4	4	4	4	4	25
10	4	4	5	4	5	4	26
11	4	4	3	4	4	4	23
12	4	4	5	4	4	4	25
13	4	4	4	5	4	5	26
14	4	4	5	4	4	4	25
15	4	5	5	5	5	5	29
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	4	5	4	4	5	26
18	4	5	4	5	4	5	27
19	5	5	4	5	5	5	29
20	5	5	3	5	5	5	28
21	5	5	4	5	5	5	29
22	4	4	3	5	5	4	25
23	5	4	5	4	5	4	27
24	4	3	5	3	4	3	22
25	5	4	5	5	5	4	28
26	5	5	5	4	5	5	29
27	4	4	5	5	4	4	26
28	4	4	5	4	4	4	25
29	4	3	5	4	4	5	25
30	5	5	5	5	5	4	29
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	5	5	4	5	4	27
34	4	4	4	3	4	4	23
35	4	4	5	4	5	4	26
36	4	5	4	4	4	4	25
37	4	4	4	5	4	5	26
38	4	3	4	4	3	4	22
39	5	4	5	4	5	4	27

Y Kepatuhan Wajib pajak							
Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
40	4	5	4	4	5	4	26
41	4	5	4	3	4	4	24
42	5	5	5	5	5	4	29
43	4	4	5	5	4	4	26
44	4	4	5	4	4	4	25
45	5	5	5	5	5	5	30
46	4	4	5	4	4	5	26
47	5	4	5	5	5	5	29
48	4	5	2	4	5	4	24
49	4	5	4	5	5	5	28
50	5	4	4	5	4	5	27
51	3	4	4	3	4	5	23
52	5	5	3	4	4	4	25
53	4	5	3	4	4	3	23
54	4	5	5	4	4	5	27
55	5	5	5	5	5	5	30
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	4	5	5	4	5	27
58	4	4	5	5	4	5	27
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	5	4	5	4	26
61	4	5	4	5	4	4	26
62	4	5	4	4	4	4	25
63	4	5	4	4	5	4	26
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	4	5	5	5	29
66	4	4	5	4	4	4	25
67	5	4	5	4	4	5	27
68	4	5	4	5	4	4	26
69	5	4	4	4	4	4	25
70	4	4	4	4	4	4	24
71	3	4	3	4	4	3	21
72	4	4	5	4	4	4	25
73	5	5	5	5	5	4	29
74	4	5	5	4	5	5	28
75	5	4	5	4	4	5	27
76	5	4	5	4	4	5	27
77	5	4	5	4	4	4	26
78	5	4	5	4	4	5	27

Y Kepatuhan Wajib pajak							
Responden	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
79	5	5	5	5	5	4	29
80	3	4	2	2	3	4	18
81	4	3	3	2	3	4	19
82	4	4	3	4	4	3	22
83	5	5	5	5	4	4	28
84	4	4	4	4	5	4	25
85	4	5	5	4	5	5	28
86	4	5	5	5	5	5	29
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	4	4	24
89	4	4	4	4	4	4	24
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	4	4	4	4	4	25
92	4	4	4	4	5	5	26
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	2	22
98	5	4	4	4	4	4	25
99	4	4	4	4	4	4	24
100	5	5	5	4	5	5	29

Lampiran 5
Hasil Uji Validitas

Perkembangan Teknologi (H_1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,514**	,403**	,541**	,103	,709**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,309	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,514**	1	,479**	,413**	,088	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,386	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,403**	,479**	1	,348**	,276**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,541**	,413**	,348**	1	,141	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,162	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,103	,088	,276**	,141	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,309	,386	,005	,162		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total X1	Pearson Correlation	,709**	,702**	,702**	,698**	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Love of Money (H_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,276**	,346**	,231*	,305**	,145	,623**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,021	,002	,151	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,276**	1	,287**	,124	,386**	,269**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,005		,004	,219	,000	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,346**	,287**	1	,421**	,189	,266**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004		,000	,059	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,231*	,124	,421**	1	,212*	,218*	,540**
	Sig. (2-tailed)	,021	,219	,000		,034	,029	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,305**	,386**	,189	,212*	1	,534**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,059	,034		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,145	,269**	,266**	,218*	,534**	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,151	,007	,007	,029	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total X2	Pearson Correlation	,623**	,636**	,629**	,540**	,718**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kepercayaan Kepada Pemerintah (H_3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,566**	,459**	,327**	,285**	,734**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,566**	1	,303**	,545**	,380**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,459**	,303**	1	,425**	,300**	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,327**	,545**	,425**	1	,543**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,285**	,380**	,300**	,543**	1	,669**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,002	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total X3	Pearson Correlation	,734**	,773**	,690**	,775**	,669**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,304**	,264**	,549**	,413**	,228*	,676**
	Sig. (2-tailed)		,002	,008	,000	,000	,023	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	,304**	1	,127	,421**	,555**	,268**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,002		,208	,000	,000	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	,264**	,127	1	,238*	,299**	,339**	,607**
	Sig. (2-tailed)	,008	,208		,017	,003	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	,549**	,421**	,238*	1	,495**	,279**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,017		,000	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	,413**	,555**	,299**	,495**	1	,305**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y1.6	Pearson Correlation	,228*	,268**	,339**	,279**	,305**	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,023	,007	,001	,005	,002		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total Y	Pearson Correlation	,676**	,638**	,607**	,749**	,739**	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6
Hasil Uji Reliabilitas

Perkembangan Teknologi (H_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,665	5

Love of Money (H_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	6

Kepercayaan Kepada Pemerintah (H_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	5

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	6

Lampiran 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,466	1,334		,350	,727
Perkembangan Teknologi	,101	,052	,216	1,958	,053
Love of Money	-,012	,041	-,031	-,285	,776
Kepercayaan Kepada Pemerintah	-,038	,039	-,100	-,984	,327

a. Dependent Variable: Abs_RES